

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*).¹ Dalam menggunakan metode pendekatan ini, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan situasi alamiah tetapi didahului oleh semacam intervensi dari peneliti sendiri. Yang dimaksud dengan intervensi ini agar fenomena yang dihindaki dalam penelitian ini dapat segera tampak dan diamati. Dengan demikian peneliti terjun langsung ke MI AL Islam Dempet Demak. Maka obyek dalam penelitiannya adalah obyek dilapangan. Tujuan dari penelitian lapangan ini adalah agar dapat mengetahui implementasi metode *drill* untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VI pada mata pelajaran bahasa arab di MI AL Islam Dempet Demak tahun pelajaran 2020/2021.

Pendekatan yang digunakan penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara penelitian dengan mendeskripsikan kejadian yang ada dilapangan dengan menggunakan instrument utama peneliti sendiri. Data yang diperoleh dari penelitian berupa dokumentasi gambar, hasil observasi dan hasil wawancara.²

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MI Al Islam Dempet Demak yang berada di Jl. Raya Demak-Godong Km 10 kode pos 59537. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini dikarenakan akses yang dapat dijangkau dan guru yang mengampu mata pelajaran bahasa arab ini telah memiliki kompetensi untuk menjadikan pembelajaran dikelas menjadi pembelajaran aktif. Sehingga mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian. Serta dapat memberikan sebuah gambaran secara menyeluruh tentang implementasi metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI pada mata pelajaran bahasa arab di MI Al Islam Dempet tahun ajaran 2020/2021.

C. Subjek Penelitian

Didalam penelitian ini dilakukan pada kelas Atas di MI Al Islam Dempet mengenai metode drill untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa melalui pelajaran bahasa arab pada kelas VI. Adapun subjek yang terlibat adalah kepada madrasah, guru mata pelajaran

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar offset, 2003), 21.

² Muhammad Saekhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

bahasa arab, siswa kelas VI A MI AL Islam Dempet Demak. Teknik pemilihan informan siswa kelas VI A ada 6 siswa diantaranya 2 siswa membaca lancar, 2 siswa belum bisa membaca, dan 2 siswa yang bisa membaca tapi masih terbata-bata.

D. Sumber Data

Penelitian kualitatif menggunakan sumber data yang terdiri dari dua aspek, yaitu:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data langsung yang ditemukan dari lapangan untuk memberikan data kepada peneliti berupa informasi yang dibutuhkan peneliti. Sumber primer dalam penelitian, dari data yang dituju guru mata pelajaran bahas arab kelas VI A dan siswa kelas VI A. Dengan penelitian ini maka dapat diketahui implementasi metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI pada mata pelajaran bahasa arab di MI Al Islam Dempet tahun ajaran 2020/2021.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh tidak langsung dari lapangan untuk memberikan data kepada peneliti sebagai penganut dalam penelitian ini.³

Adapun sumber data sekunder terdiri dari atas berbagai macam meliputi surat pribadi dari sekolah, dan dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Sumber sekunder sedia menunggu penggunaannya oleh peneliti yang memerlukannya. Untuk itu peneliti harus mengetahui bahan dapat diperoleh yang sesuai dengan menghemat waktu dan biaya.⁴

Sumber data sekunder yang diambil adalah dokumen atau arsip data guru, data siswa, visi-dan misi, strukturu organisasi, sejarah MI, letak geografis, keadaan gedung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Valid tidaknya penelitian terletak pada pengumpulan data yang digunakan untuk pemilihan metode yang tepat sesuai dengan sumber data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, sebagai berikut:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 402

⁴ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143

1. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses kompleks, yang tersusun dua proses terpenting meliputi proses-proses pengamatan dan ingatan. Dengan ini teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila, penelitian ini tentang perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁵ Jadi dalam proses observasi pengamatan dilakukan secara langsung kepada objek penelitian. Maka teknik ini digunakan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar jumlahnya.

Teknik ini diterapkan dalam rangka mengamati proses implementasi metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI pada mata pelajaran bahasa arab di MI Al Islam Dempet tahun ajaran 2020/2021.

2. Wawancara

Wawancara sebagai teknik pengumpulan data yaitu bentuk komunikasi bersifat verbal. Jadi semacam sebuah percakapan yang dilakukn oleh narasumber dan pewawancara tujuannya adalah mencari, dan mengetahui sebuah informasi.⁶ Wawancara yang dimaksud untuk memperoleh sebuah data melalui wawancara secara langsung terlibat tanya jawab yang menginginkan untuk mendapatkan informasi dalam implementasi metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI pada mata pelajaran bahasa arab di MI Al Islam Dempet tahun pelajaran 2020/2021.

Teknik ini menggunakan wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti telah menemukan dan mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh oleh peneliti. Maka dari itu dalam melaksanakan wawancara sudah disiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang akan diajukan kepada subyek penelitian.⁷ Dalam melakukan kegiatan wawancara harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dengan teliti dan serta mendengarkan dan mencatat informasi yang telah diterima oleh peneliti.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 203

⁶ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (jakarta: Bumi Aksara, 2006), 113

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 194-195

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian melalui sebuah dokumen. Dokumentasi merupakan catatan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa berupa pertanyaan, dan sebagai sumber data. Informasi yang sudah diperoleh, bukti, dan lebih luas pengetahuan yang didapatkan dari hasil yang sudah diselidiki.⁸

F. Uji Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas

Macam-macam cara pengujian kredibilitas bahwa uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data dari hasil penelitian kualitatif antara lain dengan melakukan perpanjangan, pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi. Adapun diantaranya sebagai berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Dalam melakukan perpanjangan pengamatan ini untuk menguji kredibilitas data, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh dari penelitian tersebut, dengan ini apakah data yang diperoleh itu telah setelah kembali kelapangan itu benar atau tidaknya, dan berubah atau tidaknya suatu data tersebut. Data sesudah di cek dan kembali kelapangan sudah benar maka data itu berarti kredibel. Dengan ini waktu perpanjangan pengamatan penelitian dapat diakhiri.⁹

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melaksanakan pengamatan secara lebih dan cermat secara berkesinambungan. Dengan tersebut maka kepastian data dan peristiwa dapat di tangkap secara pasti dan sistematis. Sebagai bekal untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara peneliti membaca dari beberapa sumber referensi buku maupun dari hasil penelitian yang berupa naskah mapun dokumentasi dari hasil penelitian tersebut.¹⁰

c. Triangulasi

Triangulasi pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu yang telah digunakan oleh seorang peneliti. Dengan

⁸ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 183

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 370

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 189

demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan pengecekan data telah didapatkan dengan beberapa sumber.¹¹ Dalam sumber data pada penelitian ini adalah seorang guru kelas pelajaran bahasa arab, kepala madrasah, dan siswa-siswi MI Al-Islam Dempet Demak.

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas triangulasi teknik data dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹² Penelitian ini dapat dilakukan dengan cara mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi pada sumber yang sama. Dengan cara mengecek hasil wawancara dari berbagai sumber informasi yang berkaitan dengan implementasi metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI. Selain itu juga data yang diperoleh melalui hasil wawancara dicek dengan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi oleh peneliti.

3) Triangulasi Waktu

Dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau melainkan dengan menggunakan teknik lain dengan situasi waktu yang beda atau situasi yang.¹³ Akan tetapi waktu juga berpengaruh terhadap kredibilitas data.

Dari berbagai cara di atas yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu tersebut. Dapat mengetahui apakah narasumber telah memberikan data yang sama atau tidaknya. Jika narasumber telah memberikan data yang sama, maka data tersebut dapat dikatakan sah/benar/kredibel.

¹¹ Lexy J. Moloeong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016), 373

¹² Lexy J. Moloeong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 373

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 374

2. Pengujian *Transferability*

Pengujian *Transferability* ialah menunjukkan ketetapan dapat diterapkannya hasil penelitian kepolulasi dimana sampel itu diambil oleh peneliti. Maka orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif ini, untuk menerapkan hasil penelitian, maka peneliti dalam membuat laporan sesuai yang diperoleh dari penelitian untuk memberikan uraian secara rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

Dengan demikian pembaca menjadi lebih jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain dengan memutuskan boleh atau tidaknya di terapkan.

3. Pengujian *Depenability*

Pengujian *Depenability* adalah pengujian melaksanakan dengan melakukan audit terhadap semua proses penelitian. Sering terjadi proses penelitian yang tidak dilakukan peneliti (memanipulasi data) tetapi datanya ada, sehingga penelitian tersebut tidak reliabel. Cara untuk menghindari hal tersebut, dilakukan audit yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit seluruh aktivitas kegiatan penelitiannya dalam melaksanakan sebuah penelitian.

4. Pengujian *Konfirmability*

Pengujian *Konfirmability* mirip dengan uji dependability, menguji *Konfirmability* bermaksud menguji hasil penelitian. Jika hasil dari penelitian tersebut fungsi dari proses penelitian yang sedang dilakukan, maka penelitian sudah memenuhi standar *Konfirmability*.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mencari dan menyusun secara dokumentasi, dengan menyusun data kedalam data kategori, mengembangkan dalam unit-unit, melaksanakan sentesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting, akan dipelajari, dan membuat kesimpulan. Sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁵

Adapun teknik analisis data memiliki tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya pasti cukup banyak, maka dari data perlu ada catatan secara teliti dan secara terperinci dalam suatu laporan. Semakin lama proses peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak serta kompleks dan rumit. Maka dari

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 376-378

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 335

itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, dicari tema dan polanya, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting dalam melaksanakan penelitian, serta membuang yang data tidak perlu.¹⁶ Dengan demikian data yang telah di direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dengan dirinci secara sistematis, serta memudahkan peneliti dalam melaksanakan teknik pengumpulan data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Melalui penyajian data, akan mudah untuk mengetahui yang terjadi, merencanakan proses kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah difahami oleh peneliti.¹⁷ Artinya data yang diperoleh dari penelitian, peneliti harus menyusun pola yang berhubungan dengan rumusan masalah yaitu implementasi metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI pada mata pelajaran bahasa arab di MI Al Islam Dempet tahun ajaran 2020/2021.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang masih bersifat sementara belum pasti, dan biasanya berubah bila tidak dibuktikan dengan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dijelaskan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan peneliti tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸ Artinya setelah peneliti memperoleh semua data tentang metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI pada mata pelajaran bahasa arab di MI Al Islam Dempet tahun ajaran 2020/2021, kemudian dikelompokkan kedalam batasan yang sama yaitu dengan mengambil data yang berhubungan dengan rumusan masalah. Setelah itu dikumpulkan kedalam rumusan masalah yang berkaitan dengan implementasi metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas VI pada mata pelajaran bahasa arab di MI Al Islam Dempet tahun ajaran 2020/2021.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 338

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, 137

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, 141-142